

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil pembuatan tahu merupakan salah satu industri pangan yang memiliki prospek pasar bagus terutama. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya restoran dan *outlet* yang menyediakan aneka makanan yang berbahan baku tahu, disamping yang menjual dalam bentuk eceran.

Kebiasaan makan tahu menjadi budaya yang turun temurun, karena selain harganya murah, tahu dapat diolah menjadi berbagai variasi masakan. Tahu sudah menjadi kebutuhan pokok untuk masyarakat Indonesia. Tahu diperdagangkan dengan berbagai variasi, bentuk, ukuran dan nama. Beberapa daerah memiliki tahu berciri khas, selain untuk dikonsumsi masyarakat sekitar tetapi juga dijadikan sebagai oleh-oleh khas daerah tersebut.

Tahu merupakan produk pangan yang sangat diminati konsumen baik dari kelas atas hingga kelas bawah karena dengan harganya yang murah dan gizinya yang baik membuat tahu mudah untuk dipasarkan. dengan prinsip ini membuat seorang pengusaha yang berada di daerah KM.7 membuat sebuah pabrik yang bergerak di bidang pemenuhan kebutuhan pangan yang berupa perusahaan pembuatan tahu.

Tahu juga mudah dibuat dan bila penyimpanannya benar tahu dapat disimpan dan bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama. Meski belum terlalu lama berjalan pabrik tahu di KM.7 ini mampu memberikan pasokan yang cukup di beberapa pasar kecil seperti pasar KM.5 dan pasar Pakjo. Karena pabrik ini buka sekitar tahun 2011 jadi tahu yang di proses hanya mampu memenuhi sebagian pasar di daerah sekitar saja belum ada peningkatan yang signifikan.

Ibu Soleha memproduksi tahu bulat yaitu tahu yang dibuat secara perbuah menggunakan kain. Ibu Soleha menghasilkan tahu bulat sebanyak 1080 unit per hari dan menjual perbuah seharga Rp.1.000 dengan pendapatan Rp. 1.080.000 perhari membuat pabrik tahu Ibu Soleha hanya berjalan di tempat namun Ibu

Soleha selaku pemilik mengetahui kalau usaha pabrik yang di jalannya ini tidak berkembang beliau tahu produksi tahu ini hanya sehari habis sehari.

Ibu Soleha berharap pemenuhan kebutuhan akan tahu dari pabrik yang beliau kelola meningkat dan dapat menambah pemasukan, sehingga ibu soleha ingin mencoba membuat tahu model baru yang cepat dikerjakan dan kualitasnya sama dengan tahu bulat yang biasa beliau buat sehingga pemenuhan kebutuhan akan pasar tercukupi, akan tetapi dengan terbatasnya modal dan pengetahuan yang beliau miliki, Ibu Soleha ingin tahu pabrik tahu yang sudah lama beroperasi ini mampu membuat tahu potong dan dapat mendapatkan untung.

Tahu potong yang ingin Ibu Soleha ini berprospek sangat baik dimana dilihat dari penjualan tahu potong di daerah sekitar pabrik tahu Ibu Soleha seperti pabrik tahu Pak Andi, Pak Soleh dan Pak Joko, yang mampu menjual tahu perbulannya kurang lebih 70.000 buah dengan harga jual Rp. 500. Maka dari itu penulis melakukan penulisan ini berguna untuk mengetahui kelayakan usaha perkembangan pabrik tahu ini dan untuk menunjukkan keberadaan (*existence*) pabrik tahu ini yang dilihat dari aspek pemasaran, aspek SDM, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, aspek yuridis, dan aspek lingkungan hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan pengembangan pabrik tahu di daerah KM.7 milik Ibu Soleha ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kelayakan pengembangan industri pembuatan tahu ditinjau dari aspek pemasaran, aspek SDM, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, aspek yuridis, dan aspek lingkungan hidup.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikaji khusus adalah pengembangan pembuatan tahu.
2. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah *Home Industry* Tahu ibu Soleha, yang berada di daerah KM.7 Palembang.
3. Harga untuk investasi modal awal yang digunakan adalah harga yang ada pada saat penelitian berdasarkan informasi terbaru yang ada dalam pembukuan *Home Industry* pembuatan tahu ibu Soleha.
4. Analisis aspek teknis hanya meliputi analisis perhitungan jumlah alat yang digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui layak tidaknya pabrik tahu Ibu Soleha ini untuk dikembangkan.
2. Mengukur pemasukan yang akan didapat.

1.6 Peneliti Terdahulu

1. Yogi pada tahun 2012. Jurusan Teknik Industri STT MUSI. Judul: Perancangan Usaha Mozaik Cermin Dengan Memanfaatkan Limbah Pecah-Belah Perabotan Rumah Tangga. Penelitian ini membahas tentang upaya untuk mengetahui memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki daya jual ekspor dan nasional. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah Yogi membuat produk baru penulis mengembangkan produk yang ada.
2. Kasman Syarif pada tahun 2011. Jurusan Ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor. Judul: Analisis Kelayakan Usaha Produk Minyak Aromatik Merek Flosh. Penelitian ini membahas tentang kelayakan pengembangan usaha marun aromaterapi atau minyak aromatik yang dibuat dalam kemasan yang lebih modern dan berdaya jual. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah Kasman Syarif membuat

produk non-pangan sedangkan penulis membuat pengembangan soal pangan.

3. Rofiq Irfani tahun 2011. Jurusan Ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor. Judul: Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Ransel Laptop di UMKM Yogi Tas Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Penelitian ini membahas tentang pengembangan usaha dari produksi berbagai macam tas yang akan di buat varietasnya berupa tas laptop di Yogi tas desa Laladon kecamatan Ciomas kabupaten Bogor. Perbedaan dengan penelitian penulis, adalah Rafiq Irfani bahan baku produksinya lebih sulit didapat dibandingkan dengan penelitian penulis, pembahasan penulis meliputi aspek sumber daya manusia sedangkan peneliti terdahulu membahas soal aspek sosial